

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan melaksanakan secara langsung lima kali pertemuan dalam dua minggu dengan study kasus mengenai Asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan Ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada individu, keluarga maupun masyarakat yang menderita Diabetes Mellitus dengan Ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dalam menggali data baik dalam data subjektif maupun objektif sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada pasien. Sehingga dalam tinjauan kasus ini di temukan pada kasus 1 maupun kasus 2 didapatkan masalah utama yaitu ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet dan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah. Masalah ini ditemukan fungsi perawatan kesehatan antara klien dengan keluarga kurang mengetahui cara merawat anggota yang sakit sesuai keadaan anggota yang sakit dan kurang memahami mengenai masalah kesehatan pengelolaan diet diabetes mellitus.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan masalah yang tidak sama antara tinjauan kasus kasus 1 dan tinjauan kasus 2 yaitu ditemukan diagnosa ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit sedangkan pada kasus kedua ditemukan diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah pengelolaan diet diabetes mellitus.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnosa yang muncul pada kasus pertama dan kasus kedua yaitu ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet dimana dalam mengatasi masalah ini salah satunya dengan memberikan *Health Education* pada pasien dan keluarga. Pada tinjauan kasus yang pertama dan kedua ditemukan sama dalam tiga perencanaan keperawatan.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Dalam pelaksanaan tinjauan kasus pertama dan kedua pasien Diabetes Mellitus berdasarkan diagnosa yang muncul. Pada kasus pertama dan kedua pasien Diabetes Mellitus mengikuti standart yang sudah ada di Wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Dalam pelaksanaan penulis berfokus pada masalah utama yaitu masalah Ketidakpatuhan dalam pengelolaan diet, dengan ini penulis melakukan pendampingan penyuluhan, cara perawatan serta motivasi terhadap pasien Diabetes Mellitus.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Pada evaluasi tinjauan kasus dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dan menanyakan pada pasien serta observasi pada penulis mengenai perkembangan keluarga setelah dilakukan perencanaan keperawatan.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai tujuan dan kriteria yang diharapkan.

5.2 Saran

Dengan melihat pada kesimpulan diatas, dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga terutama pada pasien Diabetes Mellitus, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Maka itu penulis karya tulis study kasus ini menunjukkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kesehatan hal yang sangat penting dan berharga, sehingga pasien dan keluarga diharapkan untuk menjaga kesehatan dengan saling terbuka dalam masalah yang dialami sehingga dapat memudahkan dalam perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi pasien harus mampu mengontrol kesehatan secara rutin ke pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah dan mengobati sejak dini serta harus menjaga kesehatan diri sendiri.
3. Bagi anggota keluarga sangat diharapkan untuk selalu memotivasi dan memberikan dukungan pada anggota keluarga yang sakit agar selalu melakukan pengobatan secara rutin dan mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dengan kepatuhan diet agar tidak terjadi komplikasi

4. Bagi petugas atau pelayanan kesehatan menjadikan kesembuhan pasien sebagai tujuan hal yang utama, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan melakukan kunjungan rumah secara rutin, memberikan pendampingan penyuluhan serta informasi kepada anggota keluarga lainnya.